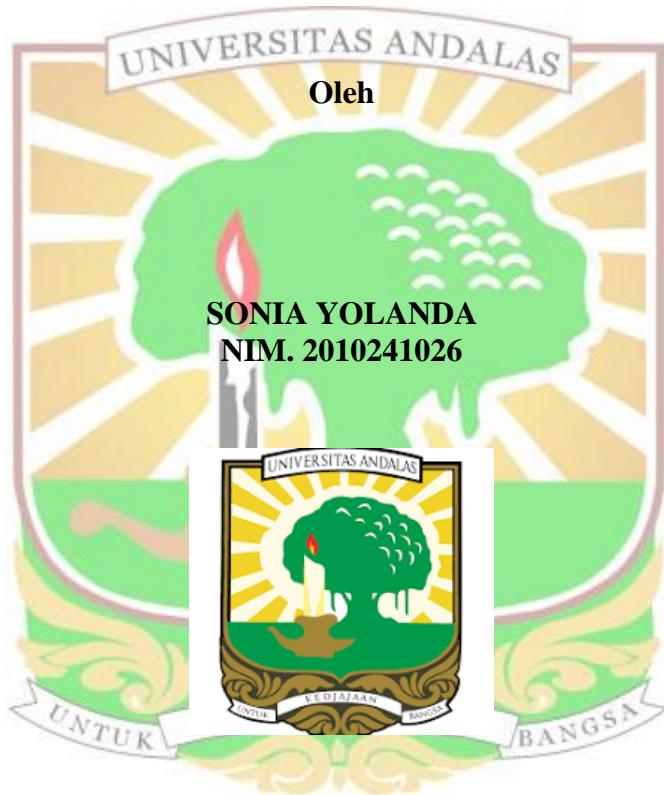


**EFEKTIVITAS KETINGGIAN PENEMPATAN FEROMON
TRAP TERHADAP PEMERANGKAPAN *Oryctes rhinoceros* L.
PADA TANAMAN KELAPA SAWIT BELUM
MENGHASILKAN**

SKRIPSI



PEMBIMBING:

1. Dr. Jumsu Trisno, SP., MSi
2. Dr. Sri Heriza, SP., MSc

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2024**

EFEKTIVITAS KETINGGIAN PENEMPATAN FEROMON TRAP TERHADAP PEMERANGKAPAN *Oryctes rhinoceros* L. PADA TANAMAN KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN

ABSTRACT

Penurunan produktifitas kelapa sawit salah satu disebabkan oleh pemeliharaan tanaman kelapa sawit yang kurang baik pada tanaman kelapa sawit belum menghasilkan sehingga mudah terserang hama. Salah satu jenis hama yang berdampak buruk bagi pertumbuhan tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan adalah *Oryctes rhinoceros*. Masyarakat umumnya menggunakan pestisida kimia untuk pengendalian *O. rhinoceros*, namun metode yang lebih aman adalah penggunaan feromon agregasi. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ketinggian penempatan feromon trap yang optimal dalam pemerangkapan *O. rhinoceros*. Penelitian dilakukan di perkebunan kelapa sawit belum menghasilkan pada tiga kecamatan di Kabupaten Dharmasraya dengan metode percobaan. Perangkap menggunakan perlakuan (P1: 1 m, P2: 1,5 m, P3: 2 m, P4: 2,5 m) dan 3 ulangan (Sembilan Koto, Timpeh, P.Punjung), sehingga terdapat 12 satuan percobaan. Variabel pengamatan adalah hari pertama *O. rhinoceros* terperangkap, populasi kumbang tanduk, persentase jantan dan betina, gejala serangan dan intensitas serangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa ketinggian penempatan feromon trap dalam pemerangkapan *O. rhinoceros* lebih efektif pada perlakuan P3 ketinggian 2 meter dengan jumlah yang terperangkap yaitu 50 ekor dan adanya perubahan kategori intensitas serangan pada saat sebelum dan setelah di aplikasikan feromon trap di perkebunan kelapa sawit belum menghasilkan.

Kata Kunci: *Oryctes rhinoceros*, feromon trap, ketinggian perangkap.

EFFECTIVENESS OF THE HEIGHT OF FEROMON TRAP PLACEMENT ON THE TRIGGERING OF *Oryctes rhinoceros* L. ON YELLOW PRODUCING PALM OWNING PLANTS

ABSTRACT

The decline in oil palm productivity is caused by poor maintenance of oil palm plants that have not yet produced, making them susceptible to pests. One type of pest that has a negative impact on the growth of oil palm plants that have not yet produced is *Oryctes rhinoceros*. People generally use chemical pesticides to control *O. rhinoceros*, but a safer method is the use of aggregation pheromones. This study aims to determine the optimal height of pheromone trap placement in trapping *O. rhinoceros*. The study was conducted in immature oil palm plantations in three sub-districts in Dharmasraya Regency using an experimental method. The traps used treatments (P1: 1 m, P2: 1.5 m, P3: 2 m, P4: 2.5 m) and 3 replications (Sembilan Koto, Timpeh, P.Punjung), so that there were 12 experimental units. The observation variables were the first day *O. rhinoceros* was trapped, the population of rhinoceros beetles, the percentage of males and females, symptoms of attack and the intensity of the attack. Based on the results of the research that has been conducted, it was concluded that the height of the pheromone trap placement in trapping *O. rhinoceros* was more effective in the P3 treatment at a height of 2 meters with a number of trapped animals of 50 and a change in the attack intensity category before and after the application of the pheromone trap in the oil palm plantation that had not yet produced.

Keywords: *Oryctes rhinoceros*, pheromone trap, trap height

